

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan menyebarkan kuesioner penelitian pada Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, dan UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian dilakukan mulai dari tanggal 15 Maret sampai 14 Mei 2020. Kemudian, hasil jawaban kuesioner dirangkum dan dianalisis dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 22.

Profil responden secara umum meliputi jenis kelamin dan asal Instansi yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Tabel 3.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen	Valid Persen
Perempuan	66	66%	66%
Laki-laki	34	34%	34%
Total	100	100%	100%

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 22 pada 24 April 2020

Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi responden terdiri dari jenis kelamin perempuan sebanyak 66 mahasiswi, dan laki-laki sebanyak 34 mahasiswa. Sehingga dapat ditarik kesimpulan kebanyakan responden berjenis kelamin perempuan lebih dominan yaitu sebanyak 66 responden.

2. Asal Instansi

Tabel 3.2**Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Instansi**

Asal Instansi	Frekuensi	Persen	Valid Persen
UNISKA	40	40%	40%
ULM	33	33%	33%
UIN	27	27%	27%
Total	100	100%	100%

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 22 pada 24 April 2020

Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi responden terdiri dari Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin sebanyak 40 orang, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin sebanyak 33 orang dan UIN Antasari Banjarmasin sebanyak 27 orang, sehingga total responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang.

B. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistik sebenarnya model persamaan regresi yang diajukan adalah sudah memenuhi syarat, dalam arti eratnya hubungan variabel Independen (X) dengan variabel dependen (Y). Tetapi, agar model persamaan tersebut dapat diterima maka peneliti menguji dengan menggunakan uji instrumen data, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

1. Uji Istrumen Data

a. Uji Validitas

Uji tingkat validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table, dalam penelitian ini jumlah sampel (n)=100 dan

peneliti memilih taraf signifikan 5% atau 0,05 maka di dapat pada r_{table} 0,195. Suatu item dinyatakan valid apabila jumlah $r_{hitung} > r_{table}$. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
Variabel Fasilitas (X ₁)	X1.1	0,557	0,195	Valid
	X1.2	0,596	0,195	Valid
	X1.3	0,702	0,195	Valid
	X1.4	0,660	0,195	Valid
	X1.5	0,747	0,195	Valid
	X1.6	0,493	0,195	Valid
	X1.7	0,789	0,195	Valid
	X1.8	0,702	0,195	Valid
	X1.9	0,660	0,195	Valid
	X1.10	0,581	0,195	Valid
Variabel Pelayanan (X ₂)	X2.1	0,670	0,195	Valid
	X2.2	0,713	0,195	Valid
	X2.3	0,676	0,195	Valid
	X2.4	0,705	0,195	Valid
	X2.5	0,647	0,195	Valid
	X2.6	0,608	0,195	Valid
	X2.7	0,674	0,195	Valid
	X2.8	0,749	0,195	Valid
	X2.9	0,722	0,195	Valid
	X2.10	0,737	0,195	Valid
	X2.11	0,793	0,195	Valid
	X2.12	0,721	0,195	Valid
	X2.13	0,792	0,195	Valid
	X2.14	0,700	0,195	Valid
	X2.15	0,703	0,195	Valid
	X2.16	0,533	0,195	Valid
	X2.17	0,734	0,195	Valid
	X2.18	0,681	0,195	Valid
	X2.19	0,709	0,195	Valid
X2.20	0,743	0,195	Valid	

Variabel Minat Transaksi (Y)	Y.1	0,648	0,195	Valid
	Y.2	0,646	0,195	Valid
	Y.3	0,401	0,195	Valid
	Y.4	0,712	0,195	Valid
	Y.5	0,762	0,195	Valid
	Y.6	0,684	0,195	Valid
	Y.7	0,667	0,195	Valid
	Y.8	0,755	0,195	Valid
	Y.9	0,749	0,195	Valid
	Y.10	0,741	0,195	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 22 pada 7April 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa r hitung untuk masing-masing item memiliki $r_{hitung} > r_{table}$. Maka dapat kita simpulkan bahwa semua item dari koesioner pada ketiga variabel X_1 , X_2 , dan Y dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Menurut Wiratna Sujarweni, uji reabilitas pada kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4

Hasil Uji Reabilitas

Model	Cronbach Alpha	Keterangan
Fasilitas (X1)	0,838	Reliabel
Pelayanan (X2)	0,945	Reliabel
Minat Transaksi (Y)	0,861	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 22 pada 7April 2020

Dari keterangan pada tabel diatas diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60 dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa variabel X_1 , X_2 dan Y dapat dikatakan reliabel atau handal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Maksud dari data berdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Dalam penelitian ini peneliti menguji sampel dengan pengujian *Kolmogrov-Smirnov* menggunakan bantuan software SPSS versi 22 untuk mengetahui apakah sampel merupakan jenis distribusi normal atau tidak. Distribusi populasi normal, apabila probabilitas $> 0,05$. Namun, sebaliknya apabila probabilitas $< 0,05$ maka populasi dapat dikatakan tidak normal. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Unstandardized Residual
N	100
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,146

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 22 pada 8 April 2020

Berdasarkan hasil uji normalitas dalam tabel diatas, dapat kita ketahui nilai signifikansi pada baris *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,146. Dapat kita tulis sebagai nilai probabilitas (p-value) = 0,146 $>$ 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolenieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel Independen. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya

multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolenieritas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 . Hasil uji multikolinieritas pada variabel bebas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Fasilitas (X1)	0,462	2,166
Pelayanan (X2)	0,462	2,166

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 22 pada 8 April 2020

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diatas, antar variabel bebas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel < 10 yaitu pada variabel fasilitas dan pelayanan sebesar 2,166. Selain itu, nilai tolerance dari variabel fasilitas dan pelayanan sebesar $> 0,10$ yaitu sebesar 0,462. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antar variabel fasilitas dan pelayanan tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi tersebut.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas, maka dilakukan pengujian menggunakan metode glejser dengan bantuan software SPSS versi 22 untuk meregres nilai

absolut residual terhadap variabel independen. Suatu variabel dikatakan terjadi heterokedastisitas dalam suatu model regresi adalah apabila nilai signifikasinya $< 0,05$, yang berarti apabila signifikasinya $> 0,05$ penelitian dapat dilanjutkan. Hasil uji glejser dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.7

Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Signifikasi
Fasilitas (X1)	0,833
Pelayanan (X2)	0,034

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 22 pada 8 April 2020

Dari hasil uji heterokedastisitas diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen diperoleh nilai signifikasi $> 0,05$. Untuk variabel fasilitas sebesar 0,833 dan variabel pelayanan sebesar 0,034 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen tidak terdapat heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara variabel independen yaitu Fasilitas (X_1) dan Pelayanan (X_2) terhadap variabel dependen yaitu Minat Transaksi (Y). Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.8

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients
(Constant)	7,859
Fasilitas (X_1)	0,246
Pelayanan (X_2)	0,225

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 22 pada 8 April 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui dari hasil analisis regresi di peroleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 7,859 + 0,246 X_1 + 0,225 + e$$

Yang berarti bahwa:

1. Nilai konstanta Minat Transaksi (Y) sebesar 7,859 yang menyatakan bahwa jika variabel Fasilitas (X_1) dan Pelayanan (X_2) sama dengan Nol (0) maka Minat Transaksi pada mahasiswa di Bank BRI Syariah KCP Kayu Tangi Banjarmasin sebesar 7,859.
2. Nilai koefisien regresi Fasilitas (X_1) sebesar 0,246, yang artinya jika setiap terjadi peningkatan variabel Fasilitas (X_1) sebesar 1% maka Minat Transaksi pada mahasiswa di Bank BRI Syariah KCP Kayu Tangi Banjarmasin sebesar 0,246 (24,6%). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel fasilitas yang disediakan bank syariah berkontribusi positif bagi minat transaksi pada mahasiswa di Bank BRI Syariah KCP Kayu Tangi Banjarmasin. Sehingga semakin komplit fasilitas yang disediakan di Bank BRI Syariah KCP Kayu Tangi Banjarmasin, maka semakin tinggi pula tingkat minat transaksi yang dirasakan oleh mahasiswa.
3. Nilai koefisien regresi Pelayanan adalah 0,225, yang artinya jika setiap terjadi peningkatan variabel Pelayanan (X_2) sebesar 1% maka Minat Transaksi pada mahasiswa di Bank BRI Syariah KCP Kayu Tangi Banjarmasin meningkat sebesar 0,225 (22,5%). Hal tersebut

menunjukkan bahwa pelayanan memberikan kontribusi positif bagi minat transaksi pada mahasiswa. Sehingga makin besar bagus pelayanan yang diberikan Bank BRI Syariah KCP Kayu Tangi Banjarmasin, maka semakin tinggi pula minat transaksi yang mahasiswa rasakan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fasilitas dan pelayanan berpengaruh terhadap minat Mahasiswa bertransaksi bank BRI Syariah KCP Kayu Tangi Banjarmasin.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara melihat nilai signifikasinya, jika nilai sig < 0,05 maka artinya variabel independen (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 3.9

Hasil Uji T

Model	T	Sig
Fasilitas (X1)	1,650	0,102
Pelayanan (X2)	3,071	0,003

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 22 pada 8 April 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai signifikasi variabel fasilitas 0,102 > 0,05 yang berarti variabel fasilitas (X₁) tidak berpengaruh terhadap variabel minat transaksi (Y). Kemudian dapat dilihat juga

bahwa nilai signifikansi dari variabel pelayanan $0,003 < 0,05$ yang berarti variabel pelayanan (X_2) berpengaruh terhadap minat transaksi (Y).

- a. Pengaruh fasilitas terhadap minat mahasiswa bertransaksi di Bank BRI Syariah KCP Kayu Tangi di Kota Banjarmasin.

pengujian hipotesis menunjukkan bahwa:

H_0 : Tidak ada pengaruh Fasilitas (X_1) secara parsial terhadap minat transaksi (Y) di Bank BRI Syariah KCP Kayu Tangi di Kota Banjarmasin. Dapat dinyatakan diterima.

H_a : Ada pengaruh Fasilitas (X_1) secara parsial terhadap minat transaksi (Y) di Bank BRI Syariah KCP Kayu Tangi di Kota Banjarmasin.. Dapat dinyatakan ditolak.

- b. Pengaruh pelayanan terhadap minat mahasiswa bertransaksi di Bank BRI Syariah KCP Kayu Tangi di Kota Banjarmasin.

Pengajuan hipotesis menyatakan bahwa:

H_0 : Tidak ada pengaruh Pelayanan (X_2) secara parsial terhadap minat transaksi (Y) di Bank BRI Syariah KCP Kayu Tangi di Kota Banjarmasin. Dapat dinyatakan ditolak.

H_a : Ada pengaruh Pelayanan (X_2) secara parsial terhadap minat transaksi (Y) di Bank BRI Syariah KCP Kayu Tangi di Kota Banjarmasin. Dapat dinyatakan diterima.

- b. Uji F (simultan)

Uji F adalah pengujian regresi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) secara simultan/bersamaan terhadap variabel dependen (Y). Uji F bisa

dilakukan dengan cara melihat nilai signifikasinya, jika nilai sig $< 0,05$ maka artinya variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Untuk menguji koefisien regresi secara simultan, maka dilakukan pengujian menggunakan bantuan SPSS versi 22, dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.10

Hasil Uji F

Model	F	Sig
Regresion	21,218	0,000

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 22 pada 8 April 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai signifikasi pada kolom regresion sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel independen (X_1 dan X_2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

Pengajuan hipotesis menyatakan bahwa:

H_0 : Tidak ada pengaruh Fasilitas (X_1) dan Pelayanan (X_2) secara simultan terhadap minat transaksi (Y) di Bank BRI Syariah KCP Kayu Tangi di Kota Banjarmasin. Dapat dinyatakan ditolak.

H_a : Ada pengaruh Fasilitas (X_1) dan Pelayanan (X_2) secara simultan terhadap minat transaksi (Y) di Bank BRI Syariah KCP Kayu Tangi di Kota Banjarmasin. Dapat dinyatakan diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menjelaskan sejauh mana hubungan antar variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji koefisien determinasi dapat ditentukan dengan melihat *R Square*, yang dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.11**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	<i>R Square</i>
Regression	0,304

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 22 pada 8 April 2020

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel dependen (Y) yang terlihat pada *R Square* sebesar 0,304 atau 30,4%. Yang mana hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 30,4% dan sisanya 69,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.